

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil estimasi dan implikasi “Pengaruh neraca Perdagangan, nilai tukar, dan PDB terhadap Perdagangan Bilateral Indonesia dengan Mitra Dagang Intra ASEAN-China tahun 2006-2016” selanjutnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Produk domestik bruto berpengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Spesialisasi Perdagangan, dengan kata lain semakin tinggi pertumbuhan PDB maka akan semakin besar kesempatan produk Indonesia untuk masuk ke pasar masing-masing mitra dagang.
2. Neraca perdagangan berpengaruh negatif dan tidak signifikan, dengan kata lain jika neraca perdagangan Indonesia surplus terhadap negara mitra dagang maka ISP Indonesia tidak berpengaruh apa-apa dan hal ini tidak akan menarik produk Indonesia untuk bisa menguasai pasar domestik negara mitra dagang.
3. Nilai tukar berpengaruh positif dan signifikan terhadap perdagangan bilateral Indonesia. Dimana jika kurs mata uang domestik negara mitra dagang melemah dan ekspor produk Indonesia sedang surplus terhadap neraca perdagangan negara mitra dagang maka mata ISP Indonesia akan mengalami tren positif.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, terdapat implikasi sebagai berikut:

1. Secara parsial apabila produk domestik bruto meningkat, maka Indeks Spesialisasi meningkat.
2. Secara parsial apabila kontribusi sektor neraca perdagangan meningkat, maka belum tentu mempengaruhi Indeks Spesialisasi.
3. Secara parsial apabila tingkat kurs meningkat, maka penerimaan ISP menurun. Sebaliknya, apabila tingkat kurs menurun, maka penerimaan ISP meningkat.

C. Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan Indeks Spesialisasi Perdagangan diharapkan adanya upaya peningkatan dalam bidang teknologi agar ekspor dapat berjalan lebih baik dan memiliki nilai tambah yang dilakukan oleh pemerintah, yaitu dengan menambah belanja pemerintah dan mengalokasikannya secara tepat dan akurat.
2. Untuk meningkatkan Indeks Spesialisasi Perdagangan diharapkan adanya upaya peningkatan kontribusi sektor industri oleh pemerintah, yaitu dengan mempermudah birokrasi dari izin pendirian perusahaan industri, melaksanakan program industrialisasi berdasarkan argumentasi keunggulan komparatif, argumentasi penciptaan tenaga kerja, argumentasi keterkaitan industri, dan argumentasi loncatan teknologi.

3. Untuk meningkatkan Indeks Spesialisasi Perdagangan diharapkan adanya upaya penguatan nilai tukar mata uang oleh pemerintah, yaitu dengan menetapkan kebijakan moneter dan fiskal kontraktif agar laju penguatan mata uang dapat.